

PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB SULLAMUT TAUFIQ TERHADAP  
PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB PADA JAMAAH MAJELIS TAKLIM  
AL-AMANAH

Nazwa Abelia Citra<sup>1\*</sup>, Taufik Luthfi<sup>2</sup>, Ahmad Fajar<sup>3</sup>, Dede Rizal Munir<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>STAI DR. KH. EZ. Muttaqien, Indonesia

\*Corresponding E-mail: nazwaabellia3@gmail.com

<p><b>Keywords:</b> <i>Arabic vocabulary, lecture method, expository method, Islamic study group</i></p>	<p><b>Abstract:</b> <i>Arabic is an important language for Muslims to learn because it is the language of the Qur'an and the Sunnah, the primary foundations of Islam. Majelis taklim (Islamic study groups) are a form of non-formal Islamic institution widely held in the community. Studying books in Arabic has been widely implemented in a number of Majelis taklim (Islamic study groups), this can be used as an effort to master Arabic language comprehension for individuals. The purpose of this study is to determine the effectiveness of studying books in Arabic using lecture or expository methods in teaching on mastering Arabic language comprehension. The method used in this writing is a descriptive method that describes how the results of the questionnaire that has been distributed. The results obtained from the questionnaire that has been distributed to the congregation of the Al-Amanah Majelis taklim show a significant influence between studying the book Sullamut Taufiq on the mastery of Arabic language comprehension for individuals, with an average value of 87%. Learning activities in the Majelis taklim can also be participated in by all groups, thus becoming a bridge to connect one another.</i></p>
<p><b>Kata Kunci:</b> <i>Kosakata Bahasa Arab, Metode Ceramah, Metode Ekspositori, Majelis Taklim</i></p>	<p><b>Abstrak:</b> <i>Bahasa Arab merupakan bahasa yang penting untuk diketahui bagi umat Islam karena bahasa ini merupakan bahasa Al-Qur'an dan As-sunah yang menjadi pondasi utama agama Islam. Majelis taklim merupakan salah satu bentuk lembaga islam non formal yang banyak diselenggarakan dikalangan masyarakat. Mempelajari kitab yang menggunakan bahasa Arab sudah banyak diterapkan pada sejumlah Majelis taklim, hal ini bisa dijadikan upaya untuk penguasaan kosakata bahasa Arab bagi individual. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif nya belajar kitab yang menggunakan bahasa Arab dengan metode ceramah atau metode ekspositori dalam pengajarannya pada penguasaan kosakata bahasa Arab. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode deskriptif yang menggambarkan bagaimana hasil dari kuesioner yang telah dibagikan. Hasil yang didapatkan dari kuesioner yang telah dibagikan kepada jamaah Majelis taklim Al-Amanah adalah terdapatnya pengaruh yang signifikan antara pembelajaran kitab Sullamut Taufiq terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab bagi individual, dengan nilai rata-rata sebesar 87%. Kegiatan</i></p>

	<i>belajar di majelis taklim juga bisa diikuti oleh semua kalangan, sehingga menjadi jembatan untuk menyambung silaturahmi satu sama lain.</i>
--	--

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan islam adalah proses pembelajaran atau pembentukan kepribadian berdasarkan nilai-nilai ajaran islam, pendidikan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Menurut Nabila dalam penelitiannya pendidikan islam dilihat dari sisi pentingnya adalah “suatu pendidikan yang sangat urgen bagi kehidupan manusia karena terkait langsung dengan segala potensi yang dimiliki, merubah suatu peradaban, sosial masyarakat dan faktor manusia menuju kemajuan diperlukan suatu pendidikan, sebab pendidikan merupakan suatu sistem yang dapat memberikan kontribusi paradigma baru” (Nabila, 2020) .

Salah satu upaya untuk memperdalam agama islam adalah dengan cara mempelajarinya melalui pendidikan baik formal ataupun non formal. Majelis taklim merupakan salah satu bentuk lembaga pendidikan Islam non formal yang banyak diselenggarakan di kalangan masyarakat. Di dalam Majelis taklim terdapat banyak pembelajaran islam diantaranya tajwid, tahsin, tahfidz, ceramah keagamaan, serta kitab-kitab yang berkaitan dengan pelajaran islam. Menurut Ahmad Sarbini dalam jurnal nya menyebutkan bahwa “Majelis taklim memiliki peranan yang sangat penting khususnya melalui kegiatan pengajian dalam menumbuhkan kesadaran beragama, membentuk kepribadian muslim, meningkatkan kemampuan ilmu tulis baca Al-Qur’an serta pemahamannya; dan membimbing ke arah pandangan hidup yang Islami” (Sarbini, 2020).

Majelis taklim Al-Amanah merupakan salah satu Majelis taklim yang berada di desa Kalijati kecamatan Jatisari, dalam pembelajarannya juga mempelajari salah satu kitab kuning yang bernama Sullamut Taufiq. Kitab ini mempelajari tentang fiqih dan tauhid dengan menggunakan bahasa Arab sebagai tulisannya, materi yang disampaikan dilakukan dengan cara pengajar membacakan materi menggunakan bahasa Arab dan kemudian menerjemahkan per kosakata ke dalam bahasa daerah. Sedangkan para jamaah mencatat materi tersebut di dalam kitabnya masing-masing. Metode pengajaran ini disebut metode ceramah atau metode ekspositori, menurut Evia Darmawani metode ini adalah “metode pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seseorang guru kepada sekelompok siswa atau peserta didik dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal” (Darmawani, 2018).

Hal ini secara tidak langsung dapat memberikan dampak kepada para jamaah untuk mempelajari dan mengetahui kosakata bahasa Arab. Karya serupa yang ditulis oleh Abdul Malik Saif Ababil dan Ainul Yakin yaitu “berdasarkan tabel korelasional, nilai  $r$  (0,025) menunjukkan tingkat korelasi yang sangat lemah. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dari pembelajaran kitab *Amṣīlatu At-Taṣrīfiyyah* terhadap kemampuan santri dalam mengubah kosa kata bahasa Arab di pondok pesantren Nas'atul Muta'allimin Blumbungan Pamekasan” (Abdul Malik Saif Ababil & Ainul Yakin, 2024) pada penelitian ini terdapat adanya perbedaan hasil pengaruh kitab pada penguasaan kosakata bahasa Arab .

Beberapa penelitian terdahulu menyebutkan bahwa lingkungan yang berbahasa Arab memiliki peran penting terhadap pengembangan kemahiran bahasa Arab (Rahman, 2021). Adapun penelitian lain dengan judul *Pengaruh Penggunaan Lagu-Lagu Anak Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Siswa Mi Cibanoang* dinilai sangat berkontribusi pada pengembangan strategi inovatif pengajaran bahasa Arab, serta menjadikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna (Mu'arif et al., 2025). Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Oktavia Ratnaningtyas dan Ni'matul Mufidah bahwa metode hiwar atau percakapan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab (Oktavia Ratnaningtyas, 2021). Dari beberapa penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan dan kebiasaan mengkaji kitab yang berbahasa Arab sangat berpengaruh terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab.

Penulisan ini di tujukan untuk mengetahui seberapa efektifnya mengkaji kitab yang menggunakan bahasa Arab pada penguasaan kosakata bahasa Arab bagi individual. Namun hal ini juga memerlukan pengajar yang berpengalaman dan fasih dalam melafalkan bahasa Arab agar tidak salah arti.

## **METODE**

Dalam menggambarkan hasil uji coba yang telah di laksanakan, penulis menggunakan metode deskriptif. Metode ini menggambarkan mengenai situasi atau kejadian, nama lain dari metode deskriptif adalah metode survei. Definisi metode deskriptif adalah “metode yang bukan saja memberikan gambaran terhadap fenomenafenomena, tetapi juga menerangkan hubungan, menguji hipotesis-hipotesis, membuat predeksi serta mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan” (Purnia et al., 2020). Pada penelitian ini penulis melakukan uji coba dengan membagikan kuesioner untuk mengetahui apakah

mempelajari kitab Sullamut Taufiq menggunakan metode ceramah atau metode ekspositori mempunyai pengaruh yang signifikan pada penguasaan kosakata bahasa Arab.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahasa Arab merupakan bahasa yang penting untuk diketahui bagi umat Islam karena bahasa ini merupakan bahasa Al-Qur'an dan As-sunah yang menjadi pondasi utama umat Islam. Untuk mengetahui hasil dari uji coba pengaruh pembelajaran kitab Sulamut Taufiq terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab, penulis melakukan tes kuesioner pada semua jamaah Majelis taklim Al-Amanah. Langkah awal adalah penulis membuat kuesioner bahasa Arab yang akan di terjemahkan oleh jamaah sebanyak 10 soal, selanjutnya kuesioner di bagikan kepada jamaah yang berjumlah 10 orang. Setelah selesai diisi kuesioner dikumpulkan kembali untuk pengolahan data, berikut hasil pengolahan data dari kuesioner yang sudah diisi oleh jamaah tersebut.

Kegiatan pengajian di Majelis taklim Al-Amanah tidak hanya untuk para remaja saja, hal ini diperkuat oleh daftar nama yang ada pada table 1.1 bahwa orang tua pun dapat ikut serta didalamnya. Karena umur hanyalah angka sedangkan yang penting adalah tekad dan kemauan dalam belajar, seperti kutipan pada penelitian terdahulu bahwasanya “Ilmu adalah kewajiban setiap muslim dan juga merupakan bagian terpenting dalam shalat, pencarian ilmu pengetahuan merupakan aktivitas yang tidak pernah ada habisnya” (Dian Astutik et al., 2024).

**Table 1.1**  
**Rekapitulasi Hasil Kuesioner**

No	Nama	Jawaban Benar	Jawaban Salah	Rata-rata (%)
1	Bu Umay	9	1	90%
2	Bu Tita	8	2	80%
3	Bu Yani	9	1	90%
4	Duta	7	3	70%
5	David	10	0	100%
6	Mahel	10	0	100%
7	Pak Niban	6	4	60%
8	Bu Aminah	10	0	100%

9	Purnamawati	9	1	90%
10	Ahmad	9	1	90%
Rata-Rata keseluruhan				87%

Bisa dilihat pada table 1.1 bahwa Rata-Rata kemampuan kosakata bahasa Arab yang dikuasai oleh jamaah Majelis taklim Al-Amanah melalui pembelajaran kitab Sullamut Taufiq dengan metode ceramah atau metode ekspositori mempunyai nilai rata-rata keseluruhan sebesar 87%. Hal ini mengonfirmasi adanya peranan penting lingkungan dan kebiasaan sehari-hari dengan belajar kitab yang berbahasa Arab di dalam suatu Majelis taklim dapat menjadi jalur efektif dan cukup mudah untuk penguasaan kosakata bahasa Arab.

Selain memberikan kuesioner penulis juga melakukan wawancara kepada jamaah Majelis taklim Al-Amanah, menurut pengakuan dari para jamaah awalnya mereka hanya mengikuti kajian rutin kitab Sullamut Taufiq tanpa disadari mereka menguasai beberapa kosakata bahasa Arab dan ini dianggap sebagai bonus dalam pelajaran. Pengajian ini biasa dilakukan setelah isya sampai jam sembilan malam tetapi disesuaikan juga dengan keadaan cuaca pada malam itu, karena kegiatan diadakan di halaman masjid Al-Amanah atau outdoor.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar di dalam Majelis taklim dengan mempelajari kitab Sullamut Taufiq cukup efektif untuk penguasaan kosakata bahasa Arab. Selain dapat memperdalam ilmu, kegiatan ini juga bisa menjadi jembatan untuk menyambung silaturahmi di semua kalangan. Namun untuk proses belajar dibutuhkan pengajar yang berpengalaman dan fasih berbahasa Arab, agar tidak keliru dalam pelafalan dan terjemahan. Alangkah baiknya sebagai seorang pengajar juga harus terus belajar untuk memperdalam dan memperluas lagi ilmu pengetahuannya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Malik Saif Ababil, & Ainul Yakin. (2024). Pengaruh Pembelajaran Kitab *Amṣīlatu At-Taṣrīfiyyah* Terhadap Kemampuan Memahami Perubahan Kosakata Bahasa Arab Santri di Pondok Pesantren Nas'atul Muta'allimin Blumbungan Pamekasan. *JICALS: Journal of Arabic Education, Linguistics, and Literature Studies*, 2(2), 74–87. <https://doi.org/10.51214/jicalls.v2i2.892>
- Darmawani, E. (2018). Metode Ekspositori Dalam Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Klasikal. *Jurnal Wahana Konseling*, 1(2), 30. <https://doi.org/10.31851/juang.v1i2.2098>

- Mu'arif, S., Syahra, R., Saputro, S., Hadi, R., & Mardani, D. (2025). Pengaruh Penggunaan Lagu-Lagu Anak Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Siswa Mi Cibanoang. *Wulang: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 30–44. <https://doi.org/10.55656/wjp.v3i2.357>
- Nabila, N. (2020). Tujuan Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 05(2), 867–875.
- Oktavia Ratnaningtyas. (2021). Pengaruh Metode Muhadatsah Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab. *Arabia: Jurnal Ilmu Bahasa Arab*, 1(1), 1–13.
- Purnia, D. S., Adiwisastro, M. F., Muhajir, H., & Supriadi, D. (2020). Pengukuran Kesenjangan Digital Menggunakan Metode Deskriptif Berbasis Website. *EVOLUSI : Jurnal Sains Dan Manajemen*, 8(2). <https://doi.org/10.31294/evolusi.v8i2.8942>
- Rahman, A. (2021). Peran Lingkungan Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Penguasaan Bahasa Arab Pada Pesantren Izzur Risalah Panyabungan. *Prosiding Konferensi Nasional I Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 83–92.
- Sarbini, A. (2020). Internalisasi Nilai Keislaman Melalui Majelis Taklim. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 5(16), 53–70. <https://doi.org/10.15575/idajhs.v5i16.355>